

ARTOTEL Living World Masuki Tahap Finishing



TOPPING OFF ARTOTEL LIVING WORLD: Prosesi topping off ARTOTEL Living World yang dilakukan oleh (dari kiri ke kanan) Paulus Susilo, Jannywati Hartini, Janti Komadjaja, Fariyanto Sonda, Adri Widya Krisnadi, Prasetijo Tanumihardja, Erastus Radjimin, Hartanto Djasman, Theresia Setiadaja, Harry Ramaputra, Junia Sarita pada Kamis (30/5).



Prosesi pelepasan balon oleh manajemen Kawan Lama Group, Sinar Mas Land, ARTOTEL Group dan PT Total Bangun Persada.

“ARTOTEL Living World menawarkan lebih dari sekadar pengalaman menginap tetapi juga one stop experience dengan kemudahan akses menuju Living World Kota Wisata Cibubur melalui lobby lantai Ground, untuk berbelanja di lebih dari 400 unit toko, mulai dari kebutuhan sehari-hari, gaya hidup, fesyen, kuliner dan hiburan,” kata Sugiyanto Wibawa.

CIBUBUR (IM) - Melengkapi fasilitas leisure di kawasan Kota Wisata Cibubur, PT Sahabat Kota Wisata, joint venture company Kawan Lama Group dan Sinar Mas Land kini menghadirkan ARTOTEL Living World.

Selain menjadi Hotel Butik dengan Konsep Seni dan Gaya Hidup di Cibubur, ARTOTEL Living World juga mengusung konsep terintegrasi dengan mal, yang memudahkan tamu hotel untuk

menikmati aneka hiburan dan pusat perbelanjaan di tenant ternama Living World Kota Wisata Cibubur. Ditandai dengan prosesi topping off dan penanaman paku emas, Minggu (30/5), ARTOTEL Living World diharapkan dapat beroperasi pada Juni 2025 mendatang.

Prosesi *topping off* ARTOTEL Living World ditandai dengan penanaman paku emas di lantai teratas hotel yang dilakukan oleh

CEO Artotel Group dan Janti Komadjaja, Direktur PT Total Bangun Persada.

Sugiyanto Wibawa menuturkan, pihaknya dengan bangga mempersembahkan ARTOTEL Living World kepada seluruh masyarakat yang ingin berwisata atau membutuhkan penginapan di Timur Jakarta, Cibubur, dan sekitarnya.

“ARTOTEL Living World menawarkan lebih dari sekadar pengalaman menginap tetapi juga one stop experience dengan kemudahan akses menuju Living World Kota Wisata Cibubur melalui lobby lantai Ground, untuk berbelanja di lebih dari 400 unit toko, mulai dari kebutuhan sehari-hari, gaya hidup, fesyen, kuliner dan hiburan,” kata Sugiyanto.

Di kesempatan yang sama, Fariyanto Sonda, CEO Retail & Hospitality Sinar Mas Land mengemukakan, sebagai sebuah

kota mandiri modern, Kota Wisata membutuhkan berbagai fasilitas penunjang, termasuk hadirnya sebuah hotel dengan fasilitas dan pelayanan yang lengkap.

“Oleh karena itu kami menghadirkan ARTOTEL Living World, sebuah hotel dengan fasilitas bintang empat, untuk memenuhi kebutuhan MICE (*meeting, incentives, conventions, and exhibitions*) tidak hanya di area Kota Wisata, namun juga area Cibubur dan sekitarnya. Hotel yang terintegrasi langsung dengan mall Living World Kota Wisata Cibubur dapat menjadi pilihan masyarakat untuk *staycation* dan rekreasi bersama keluarga serta memenuhi kebutuhan pasar akan ruang bisnis dan pertemuan dengan fasilitas yang lengkap,” kata Fariyanto. • **vit**



Prosesi penanaman paku emas dilakukan oleh (kiri ke kanan) Janti Komadjaja, Jannywati Hartini, Fariyanto Sonda, Hartanto Djasman, Erastus Radjimin dan Prasetijo Tanumihardja.

Ikaderi: Tapera Bisa Jadi Solusi Percepatan Penyelesaian *Backlog* Perumahan



Yoyo Sugeng Triyogo
Ketua Umum DPP Ikaderi

JAKARTA (IM) - Rencana pemerintah yang akan memperluas mandatori iuran Tapera (Tabungan Perumahan Rakyat) ke sektor pe-

kerja swasta menuai pro dan kontra di kalangan masyarakat.

Ketua Umum DPP Ikaderi (Ikatan Dewan Pengembang Rumah Berdikari) Yoyo Sugeng Triyogo merespons kebijakan Pemerintah mengenai potongan gaji 3 persen bagi pekerja tersebut.

Menurut pria yang akrab disapa Yoyo ini, pro dan kontra itu hal biasa, apalagi di awal-awal program baru dijalankan, seperti juga program-program kerja lainnya.

“Contohnya BPJS Kesehatan yang pada awalnya menuai pro dan kontra, namun setelah berjalan sekian lama, sekarang masyarakat berperasaan rendah (MBR) sangat merasakan manfaat keikutsertaan program BPJS tersebut, bahkan mungkin masyarakat kelas menengah dan atas juga dalam kondisi tertentu juga menikmati fasilitas BPJS tersebut,” ujar Yoyo, dihubungi via telepon, Kamis (30/5).

Sementara untuk Tapera, tambahannya, yang sifatnya adalah tabungan perumahan bagi pekerja yang memenuhi syarat, adalah salah satu solusi dari pemerintah untuk mempersiapkan infrastruktur bagi jalan untuk memenuhi kebutuhan

masyarakat MBR untuk dapat mereka memiliki rumah bersubsidi.

Persoalan menjadi ramai lagi karena bagaimana dengan masyarakat yang sudah memiliki rumah? Tentunya mereka beranggapan tidak memerlukan lagi program tabungan perumahan ini.

“Inilah yang perlu disosialisasikan, nantinya saudara-saudara kita yang telah memiliki rumah ini dapat bisa mendapatkan menggunakan dana yang ada untuk merenovasi dan maintenance rumahnya agar tetap layak huni. Karena seiring waktu rumah yang dimiliki tanpa pemeliharaan yang baik dapat menjadi rumah yang tidak layak huni, sementara MBR banyak kesulitan dari sisi anggarannya, nah dengan Tapera ini diharapkan dapat menjadi solusi juga,” jelas Yoyo.

Menurut Yoyo Tapera juga menjadi solusi percepatan penyelesaian *backlog* perumahan.

“Seperti kita semua ketahui *backlog* perumahan di kisaran angka 9 sampai 12 jutaan, sementara program yang ada sekarang seperti FLPP memiliki keterbatasan kuota. Memang perlu solusi cerdas utk menyelesaikannya.

Dengan adanya Tapera diharapkan dapat menjadi solusi Percepatan penyelesaian *backlog* tadi. Dana yang ada di Tapera dapat menjadi sumber dana gotong royong yang dipakai untuk disalurkan bagi memenuhi KPR rumah bersubsidi bagi masyarakat MBR. Karena bukan rahasia lagi Permasalahan Utama adanya *backlog* perumahan adalah keterbatasan anggaran. Ada tiga program yang dimiliki bisa dimanfaatkan, yakni KPR (Kredit Pemilikan Rumah), KBR (Kredit Bangun Rumah) hingga KRR (Kredit Renovasi Rumah),” terang Yoyo.

Sementara bagi peserta non MBR, kata Yoyo, dana Tapera tadi setelah pensiun di usia 58 tahun dapat kembali di miliki beserta imbal hasilnya yang diperkirakan ekuivalen bunga deposito.

“Ini program yang harus segera disosialisasikan, familiar di kalangan pengembang dan perbankan tapi di masyarakat umum belum. Tugas Tapera sekarang bagaimana agar seluruh masyarakat mendapatkan informasi manfaat dan keuntungan menjadi peserta tabungan perumahan,” pungkasnya. • **kris**

Multinational Brands Kosmetik Didorong Investasi di Indonesia

JAKARTA (IM) - Indonesia memiliki peluang yang sangat besar untuk pengembangan industri kosmetik dalam negeri. Konsumsi perkapita kosmetik di Indonesia masih jauh lebih rendah dibandingkan dengan negara kompetitor seperti Thailand dan Malaysia walaupun memiliki jumlah penduduk melebihi negara-negara tersebut.

Kemudian, dari sekitar Rp150 triliun PDB yang dihasilkan oleh Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia, termasuk industri kosmetik, baru sekitar 30% berasal dari nilai tambah industri dalam negeri, sedangkan sebesar 70% masih dari luar negeri. Hal tersebut merupakan peluang besar untuk direbut oleh industri lokal.

“Saya senang mendengar angka-angka tersebut. Artinya, ini adalah potensi yang bisa diraih di Indonesia. Karenanya, saya meminta kepada multinational brands yang bergerak di industri kosmetik dan selama ini hanya melihat Indonesia sebagai pasar untuk mulai berinvestasi di sini,” kata Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita pada pembukaan Indonesia Cosmetics Ingredients Expo & Seminar (ICI) 2024 di Jakarta International Expo, dikutip dari laman Kemperin, Kamis (30/5).

Untuk memanfaatkan peluang-peluang tersebut, salah satu faktor penting yang perlu dilakukan adalah mendorong penggunaan bahan baku kosmetik yang berasal dari dalam negeri. Saat ini, tren memadukan zat bahan alam (*organic based cosmetics*) dari minyak atsiri, tumbuhan herbal, dan rumput laut mendorong industri lokal berinovasi menciptakan produk yang berkualitas dan memiliki nilai ekonomis tinggi.

Berdasarkan data dari Statista, pendapatan dari penjualan kosmetik natural atau yang menggunakan bahan baku dari alam secara global diperkirakan akan tumbuh dengan rata-rata 6.85% hingga tahun 2028. Sedangkan, pendapatan nasional dari industri kosmetik natural diperkirakan tumbuh dengan rata-rata 5.9% hingga tahun 2028.

Selaras dengan tren tersebut, Indonesia memiliki potensi yang besar untuk menjadi negara sumber bahan baku kosmetik natural dengan adanya

30.000 jenis tanaman berkhasiat. “Namun, baru 350 jenis yang sudah dimanfaatkan oleh industri. Peluang ini harus dimanfaatkan oleh industri lokal untuk menciptakan keunikan dan daya saing baru produk kosmetik lokal,” jelas Agus.

Ia menambahkan, Kemenperin akan meramu solusi untuk menjawab isu terkait bahan baku kosmetik, salah satunya melalui rencana kolaborasi antara industri agro dengan industri kimia dan farmasi untuk percepatan penyediaan bahan baku lokal bagi industri kosmetik.

Selain optimalisasi pasar dan penggunaan bahan baku lokal, kosmetik halal juga merupakan peluang yang dapat dimanfaatkan para pelaku usaha. Dengan banyaknya jumlah penduduk muslim dan mulai diwajibkan produk halal di Indonesia, industri kosmetik nasional harus mampu menambah produksi dan varian kosmetik halal.

Industri kosmetik menjadi salah satu industri prioritas pada penyelenggaraan bidang Jaminan Produk Halal. Kemenperin menaruh fokus terhadap pemberdayaan industri halal melalui fasilitasi sertifikasi halal, dukungan promosi industri halal, dan penyelenggaraan Indonesia Halal Industry Award (IHYA) sejak tahun 2022 sebagai bentuk apresiasi kepada para pelaku usaha industri yang telah menerapkan sistem jaminan produk halal dengan berbagai inovasi dan pengembangan.

“Tentunya kami berharap dapat memperkenalkan kosmetik halal Indonesia di pasar global, dan menjadikan Indonesia sebagai pusat kosmetik halal dunia,” kata Agus.

Menperin memberikan apresiasi kepada PERKOSMI atas penyelenggaraan ICI yang telah dilaksanakan secara rutin sejak tahun 2006. Di tahun 2024, penyelenggaraan ICI mengambil tema “Innovation and Formulation Trend to Support Rapid Growth of Indonesian Cosmetics Market”.

Tema tersebut dirasa sangat tepat untuk memperkenalkan sekaligus mempromosikan bahan baku, kemasan, peralatan laboratorium dan mesin mutakhir dari para pemasok lokal dan global kepada kalangan industri kosmetika di Indonesia, bahkan hingga ASEAN. • **pan**

Tower Bersama Infrastructure Bagikan Dividen Rp683,6 M

JAKARTA (IM) - PT Tower Bersama Infrastructure sebagai dividen tunai interim pada 27 Desember 2023,” ujar Presiden Direktur TBIG Herman Setya Budi dalam konferensi pers setelah RUPST di Jakarta, seperti dikutip dari Antara, Kamis (30/5).

Herman menjelaskan, dividen akan didistribusikan pada 3 Juli 2024 kepada seluruh pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada recording date 11 Juni 2024, dan cum dividen (akhir periode perdagangan saham dengan hak atas dividen) pada 7 Juni 2024.

Dalam RUPST, para pemegang saham juga menyetujui pengangkatan Leonardus Wahyu Wasono Mihadjo sebagai Direktur.

Dengan demikian, jajaran direksi perseroan saat ini, yakni Presiden Direktur: Herman Setya Budi, Wakil Presiden Direktur: Hardi Wijaya Liong, Direktur: Helmy Yusman Santoso, Direktur: Budianto Purwahjo, Direktur: Leonardus W.W. Mihadjo.

Lebih lanjut, para pemegang saham menyetujui rencana pembelian kembali saham (*buyback*) sebanyak 396,5 ribu saham atau 1,75 persen dari modal disetor dan ditempatkan perseroan untuk periode 12 bulan sejak persetujuan RUPST.

Kemudian, para pemegang saham menyetujui rencana penerbitan surat utang

(notes) dalam mata uang asing, dengan jumlah pokok keseluruhan sebanyak-banyaknya 900 juta dolar Amerika Serikat (AS) yang akan dilaksanakan dalam satu atau beberapa kali penerbitan dalam jangka waktu 12 bulan sejak tanggal diperolehnya persetujuan RUPST.

“Melalui penawaran kepada investor di luar wilayah Negara Republik Indonesia, yang merupakan transaksi material berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha,” ujar Herman.

Para pemegang saham juga menyetujui rencana perubahan kegiatan usaha yang akan dilakukan oleh PT Tower Bersama dan PT Solu Sindo Kreasi Pratama, yang merupakan perusahaan terkendali dari perseroan.

Adapun, perubahan tersebut berupa penambahan kegiatan usaha menyewakan sistem ketenagalistrikan dengan menggunakan baterai bagi menara telekomunikasi dan menyewakan properti untuk memenuhi ketentuan Pasal 32 juncto Pasal 22 ayat (1) butir a POJK Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha. • **pan**

PENGUMUMAN

Bersama ini kami umumkan bahwa para pemegang saham PT CAHAYA KITA BERSAMA, berkedudukan di Kabupaten Kutai Timur (“Perseroan”) akan mengalihkan saham mayoritas kepada Pihak Ketiga. Sebagai hasil dari pengalihan saham tersebut, maka akan terjadi perubahan pengendalian di Perseroan.

Pengumuman ini dilakukan untuk memenuhi ketentuan Pasal 127 ayat (2) Undang-Undang No. 40 Tahun tentang Perseroan Terbatas.

Jakarta, 31 Mei 2024
DIREKSI
PT CAHAYA KITA BERSAMA